

**PERANAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES
PENYIDIKAN UNTUK MENGUNGKAP SUATU TINDAK
PIDANA BERDASARKAN PERATURAN KAPOLRI NOMOR
6 TAHUN 2019 TENTANG PENYIDIKAN TINDAK PIDANA**

Oleh:

Effrem Inocentius Seran

41151015170267

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Menperoleh Gelar Sarjana Hukum

Pada Program Studi Hukum



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG**

2020

***THE ROLE OF THE IDENTIFICATION UNIT ON
INVESTIGATION PROCESS TO FIGURE OUT A CRIMINAL
CASE BASED ON CHIEF OF POLICE REGULATIONS NO. 6
OF 2019 ON CRIMINAL INVESTIGATION***

Arranged By:

Effrem Inocentius Seran

41151015170267

FINAL PROJECT

Presented As One Of The Conditions

For Getting The Degree Of Bunchelor Of Law

In The Law Study Program



FACULTY OF LAW

LANGLANGBUANA UNIVERSITY

BANDUNG

2020

PERNYATAAN

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EFFREM INCENTIUS SERAN

NPM : 41151015170267

Bentuk Penulisan : SKRIPSI

Judul :

PERANAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES PENYIDIKAN
UNTUK MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA BERDASARKAN
PERATURAN KAPOLRI NOMOR 6 TAHUN 2019 TENTANG PENYIDIKAN
TINDAK PIDANA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini adalah hasil plagiat, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Effrem Inocentius Seran
41151015170267

ABSTRAK

Era globalisasi dan transparansi saat ini penyidik harus sudah meninggalkan cara-cara penyidikan konvensional yang hanya mengandalkan pengakuan tersangka, saksi dan harus berpindah dengan cara penyidikan secara ilmiah. fokus utama *Scientific Crime Investigation* adalah barang bukti mikro (*micro evidence*) yaitu bagaimana barang bukti didapatkan (proses olah TKP, proses penindakan). Untuk melakukan tugas penyelidikan secara ilmiah Polrestabes Bandung mengandalkan Unit Identifikasi yang berada dibawah naungan Sat Reskrim dan memiliki tugas Identifikasi berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyidikan Tindak Pidana. Namun sampai saat ini masih ada kasus pembunuhan yang belum terungkap diwilayah hukum Polrestabes Bandung. Permasalahan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: Bagaimana peranan unit identifikasi dalam proses penyidikan untuk mengungkap suatu tindak pidana? Bagaimana proses penanganan oleh unit identifikasi dalam proses penyidikan untuk mengungkap suatu tindak pidana?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan cara menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang bersifat teoritis, sedangkan pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan penelitian lapangan yang ditujukan pada penerapan hukum acara pidana dalam perkara pidana dan berhubungan dengan peranan unit identifikasi dalam proses penyidikan tindak pidana. Spesifikasi penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif analitis. Deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen dan studi lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu berdasarkan kenyataan yang didasarkan atas hasil penelitian.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam proses penyidikan Unit Identifikasi Polrestabes Bandung merupakan bantuan teknik Kepolisian yang berperan untuk melakukan Olah TKP, mencari dan menemukan sidik jari di TKP, kemudian melakukan Identifikasi terhadap sidik jari ditemukan di TKP ataupun barang bukti lainnya. Proses Penanganan Unit Identifikasi dalam Penyidikan terdapat kendala sebagai berikut: apabila TKP tidak Status Quo, Pelaku yang sudah profesional sehingga sulit ditemukan jejaknya, dan adapula sidik jari yang ditemukan di TKP tidak dapat teridentifikasi karena belum terdata pada Data Base yang terintegrasi dengan alat Identifikasi Kepolisian yaitu *MAMBIS*.

ABSTRACT

In this era of globalization and transparency, investigators must have abandoned conventional methods of investigation that only rely on the confessions of suspects and witnesses and must move through scientific investigations. The main focus of Scientific Crime Investigation is micro evidence, that's how evidence is obtained (crime scene processing, prosecution process). To carry out the task of scientific investigation the Police have an Identification Unit under the auspices of the Criminal Investigation Unit and have the task of identification based on the Chief of Police Regulation no. 6 of 2019 concerning Criminal Investigation. However, until now there are still murder cases that have not been revealed, including in the jurisdiction of the Bandung Police. The problems in this task are as follows: What is the role of the identification unit in the investigation process to figure out a crime? How is the process of handling by the identification unit in the investigation process to reveal a crime?

The approach method used in this research is a normative juridical approach and empirical juridical approach. The normative juridical approach is carried out by examining and interpreting theoretical matters, while the empirical juridical approach is carried out by field research aimed at the application of criminal procedural law in criminal cases and related to the role of the identification unit in the criminal investigation process. The research specification in this final project is analytical descriptive. Analytical descriptive is a method that serves to describe or give an overview of the object under study through the data or samples that have been collected. The data collection techniques used were document studies and field studies. Data analysis in this study used qualitative analysis, which is based on the facts based on the research results.

The results of the study said that in the investigation process of Bandung Police Department Identification Unit was a police technical assistance that take a role in conducting criminal scene processing, looking for and finding fingerprints at the criminal scene, then identifying the fingerprints found at the criminal scene. In the investigation process, the identification unit have a some problems. There are the following problems: if the criminal scene does not have a Status Quo, the perpetrator is already professional so that the traces of it are difficult to find, and then even the fingerprints are found there is still has a possibility that's cannot be identified because they have not been recorded on the Data Base which is integrated with the Police Identification tool, namely MAMBIS.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul PERANAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES PENYIDIKAN UNTUK MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA BERDASARKAN PERATURAN KAPOLRI NOMOR 6 TAHUN 2019 TENTANG PENYIDIKAN TINDAK PIDANA” sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Berdasarkan pengalaman, penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak berjalan mulus. Walaupun demikian, pada akhirnya semua kesulitan itu bisa teratasi. Berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, patutlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan berbagai cara telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Pembimbing skripsi yang senantiasa bersedia membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih penulis haturkan pula kepada:

1. Brigadir Jendral Polisi (Purn) Dr. H. R. A. R. Harry Anwar, SH., M.H. selaku Rektor Universitas Langlangbuana Bandung.

2. Ibu Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
3. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana. Sekaligus sebagai Ketua Sidang Skripsi penulis.
4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana. Sekaligus Wali Dosen yang telah memberikan banyak masukan selama masa perkuliahan hingga semester akhir.
5. Bapak Dani Durahman, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
6. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H., selaku Ketua Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
7. Bapak Rachmat Suharno, S.H., M.H., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
8. Bapak Sugeng Rahardja, S.H., M.Hum., selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis agar dapat memperbaiki skripsi ini.
9. Para Dosen, Asisten Dosen, dan Bapak Ibu yang bertugas di TU Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan, nasehat serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
10. Bapak AKBP, Galih Indragiri, S.I.K, selaku Kasat Reserse Kriminal Polrestabes Bandung. Bapak IPTU Parwoto, selaku Kaur Identifikasi Polrestabes Bandung. IPTU Suyadi selaku Anggota Unit Identifikasi

Polrestabes Bandung, yang senantiasa membantu peneliti selama penelitian di Polrestabes Bandung.

11. Rekan-rekan kelas B2/2016 serta 2017 yang telah bersama-sama berjuang menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
12. Rekan-rekan Team Tangguh Kosbir yang telah mewarnai perjalanan hidup saya selama berada di Kota Bandung.

Secara khusus kepada Bapak Marselinus Seran dan Ibu Marselina Hoar sebagai orang tua penulis yang telah merawat, mendidik, serta pengorbanan lainnya yang telah menghantar penulis sampai pada titik ini. Juga kepada sanak keluarga, dan orang-orang terdekat yang telah berjasa dalam perjalanan pendidikan penulis hingga sampai pada titik ini. Semoga kebaikan para pihak mendapat balasan dari Tugas Yang Maha Esa. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam perkembangan hukum di Indonesia.

Bandung, 02 November 2020

Penulis,

Effrem Inocentius Seran

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	
PENGESAHAN.....	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG UNIT IDENTIFIKASI, PENYIDIKAN, TINDAK PIDANA, DAN SISTEM PEMBUKTIAN DALAM HUKUM ACARA PIDANA DI INDONESIA.....	16
A. Tinjauan Umum Tentang Identifikasi.....	16
1. Pengertian Identifikasi.....	16

2.	Tugas dan Fungsi Unit Identifikasi (INAFIS)	17
3.	Dasar Hukum Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan.....	20
B.	Tinjauan Umum Tentang Penyelidikan dan Penyidikan.....	21
1.	Pengertian Penyelidik.....	21
2.	Pengertian Penyelidikan.....	21
3.	Tugas dan Fungsi Penyelidik.....	22
4.	Pengertian Penyidik.....	24
5.	Pengertian Penyidikan.....	24
6.	Tugas dan Fungsi Penyidik.....	25
C.	Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana.....	27
1.	Pengertian Tindak Pidana.....	27
2.	Unsur-unsur Tindak Pidana.....	30
3.	Pertanggung Jawaban Pidana.....	36
4.	Tujuan Pidana.....	38
D.	Sistem Pembuktian Dalam Hukum Acara Pidana Di Indonesia.....	40
1.	Pengertian Sistem.....	40
2.	Pengertian Pembuktian.....	41
3.	Sistem Pembuktian Dalam Hukum Acara Pidana.....	43

**BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG UNIT IDENTIFIKASI
POLRESTABES BANDUNG DAN CONTOH KASUS
TINDAK PIDANA YANG DITANGANI.....46**

A. Gambaran Umum Tentang Unit Identifikasi Polrestabes Bandung.....	46
B. Kasus pembunuhan terhadap Warji dan Slamet di jalan Cibadak, Astanaanyar, Kota Bandung.....	48
C. Kasus pembunuhan terhadap Didi Harsoadi (59) dan Anita Anggrainy (51) di Batununggal, Kota Bandung.....	50
BAB IV PERANAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES PENYIDIKAN UNTUK MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA BERDASARKAN PERATURAN KAPOLRI NO. 6 TAHUN 2019 TENTANG PENYIDIKAN TINDAK PIDANA.....	52
A. Peranan unit identifikasi dalam proses penyidikan untuk mengungkap suatu tindak pidana.....	52
B. Proses penanganan oleh unit identifikasi dalam proses penyidikan untuk mengungkap suatu tindak pidana.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68

DATAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP